

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. L, Ny. U, Ny. LT di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Purniawati di Desa Pujorahayu (*Continuing Midwifery Care for Mrs. L, Mrs. U, Mrs. LT at Purniawati's Independent Midwife Practice (PMB) in Pujorahayu Village*)

Nur Alfi Fauziah¹, Inggit Primadevi², Nila Qurniasih³, Ade Tyas Mayasari^{4*}

Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung^{1,2,3,4}

nuralfifauziah24@gmail.com¹, inggitprimadevi16@gmail.com², nilaqurniasih728@gmail.com³, tyasade60@gmail.com^{4*}



Riwayat Artikel

Diterima pada 15 Oktober 2022
Revisi 1 pada 15 November 2022
Revisi 2 pada 8 Desember 2022
Disetujui pada 28 Desember 2022

Abstract

Purpose: provide midwifery care on an ongoing basis to Mrs. L, Mrs. U and Mrs. LT from pregnancy, childbirth, BBL (new born), postpartum and family planning at the Purniawati Midwife Independent Practice in 2022.

Method: subjects started from the third trimester of pregnancy, and family planning (KB) and babies. The place used in taking cases at PMB Purniawati and the residence of Ny. L, Mrs. U and Mrs. LT in Pujorahayu Village. The time for the study starts in March – April 2022. The method used in taking this case is descriptive observational.

Result: When pregnant women feel anxious about labor and pain, yoga can help maintain the elasticity and strength of the pelvic muscles, so that pain will decrease and create calm so that anxiety can be reduced. The yoga intervention given also showed a correlation with Ny. L where in the process of giving birth Mrs. L was not worried when facing labor.

Keywords: *Anxiety, pain, yoga, pregnant women.*

How to cite: Fauziah, N, A., Primadevi, I., Qurniasih, N., Mayasari, A, T. (2022). Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. L, Ny. U, Ny. LT di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Purniawati di Desa Pujorahayu. *Ners Akademika*, 2(1), 9-12.

1. Pendahuluan

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes, 2021). Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan data AKB Indonesia sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup dan menurun pada tahun 2017 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data yang dilaporkan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan (Kemenkes, 2021).

Pendahuluan

Asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan pendekatan yang penting dalam upaya menjaga kesehatan ibu dan bayi, khususnya dalam konteks praktik mandiri bidan (PMB) di desa-desa. Di desa Pujorahayu, praktik mandiri bidan (PMB) Purniawati menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan ibu dan anak yang sangat berperan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Melalui asuhan kebidanan berkelanjutan, bidan di PMB Purniawati bertanggung jawab untuk

memastikan bahwa setiap ibu dan bayi mendapatkan perawatan yang optimal sepanjang proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Artikel ini akan membahas asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada tiga klien: Ny. L, Ny. U, dan Ny. LT, yang masing-masing memiliki kebutuhan dan kondisi yang berbeda. Penekanan akan diberikan pada bagaimana PMB Purniawati menyusun dan melaksanakan rencana asuhan yang sesuai dengan kondisi masing-masing klien, serta bagaimana pendekatan ini membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi di komunitas desa Pujorahayu.

Ny. L, Ny. U, dan Ny. LT merupakan contoh kasus yang representatif dalam menggambarkan keberagaman tantangan dan kebutuhan dalam asuhan kebidanan. Dengan mengkaji pengalaman ketiga klien ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik asuhan kebidanan berkelanjutan serta efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat desa.

Praktik mandiri bidan Purniawati berperan penting dalam menyediakan layanan asuhan kebidanan yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta dalam mendukung ibu hamil dan bayi baru lahir melalui pemantauan yang kontinu dan penanganan yang responsif terhadap perubahan kondisi kesehatan. Artikel ini bertujuan untuk menyoroti bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks desa dan untuk mengidentifikasi best practices serta area yang memerlukan perhatian lebih dalam praktik kebidanan di PMB Purniawati.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2020 AKI Provinsi Lampung mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 yaitu dari 110 kasus menjadi 115 kasus. Pada tahun 2020 Angka Kematian Neonatal (AKN) provinsi Lampung sebesar 471 kasus, Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 66 kasus dan Angka Kematian Balita (AKBa) sebanyak 19 kasus (Dinkes Provinsi Lampung, 2021). Upaya dari Kementerian Kesehatan terhadap percepatan penurunan AKI yaitu dengan program *antenatal care* terpadu (ANC Terpadu) yang berkualitas dan sesuai 14T dan minimal kunjungan empat kali, kemudian dengan deteksi dini kehamilan berisiko dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), deteksi dini dilakukan dengan menggunakan skoring, persalinan yang aman dan ditangani oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi yang memadai dan diusahakan di tempat pelayanan kesehatan, melakukan pemantauan pemeriksaan pada ibu nifas dengan kunjungan minimal 3 kali (Surayasa, 2020).

Asuhan berkelanjutan atau COC (*continuity of care*) merupakan salah satu model asuhan yang memberikan pelayanan berkesinambungan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Pelayanan kebidanan ini harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu bidan yang akan memantau keadaan ibu selama hamil hingga pasca melahirkan. Dengan adanya asuhan berkelanjutan diharapkan ibu dapat menjalani masa kehamilan hingga pasca salin tanpa penyulit apapun, sehingga dapat menurunkan risiko kematian ibu dan bayi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. L, Ny. U dan Ny. LT dari hamil, bersalin, BBL (bayi baru lahir), nifas dan KB di Praktik Mandiri Bidan Purniawati tahun 2022.

2. Metode Penelitian

Subjek asuhan yang dilakukan kepada Ny. L, Ny. U dan Ny. LT mulai dari kehamilan trimester III, dan keluarga berencana (KB) serta Bayi. Tempat yang digunakan dalam pengambilan kasus di PMB Purniawati dan kediaman Ny. L, Ny. U dan Ny. LT di Desa Pujorahayu. Waktu pengkajian dimulai pada bulan Maret – April 2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan kasus ini adalah *observasional deskriptif*.

3. Hasil dan pembahasan

Ibu hamil Ny. L (22 tahun) usia kehamilan 38 minggu 2 hari, Ny. U (24 tahun) usia kehamilan 34 minggu dan Ny. LT (24 tahun) usia kehamilan 38 minggu telah diberikan pada saat pemeriksaan kehamilan dan telah dilakukan anamnesa secara menyeluruh dengan menggunakan format

pendampingan Ibu hamil yang meliputi identitas, riwayat kehamilan, perencanaan persalinan, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, pola kebutuhan sehari-hari, imunisasi TT serta pemeriksaan objektif.

Yulizaati (2017) menyebutkan bahwa setiap kunjungan antenatal, petugas kesehatan harus mengumpulkan data dan identitas diri pasien untuk membangun hubungan saling percaya. Hal tersebut bertujuan untuk menggali keluhan yang dialami pasien, mengenali riwayat penyakit pasien dan keluarga serta riwayat kehamilan terdahulu sehingga petugas kesehatan dapat merencanakan kebutuhan klien sesuai dengan keluhan yang dialami. Dengan adanya rasa kepercayaan antara petugas kesehatan dan pasien, maka pelayanan yang dibutuhkan dapat sesuai dengan yang diinginkan dan berupaya untuk dapat mencegah komplikasi yang akan terjadi, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Saat anamnesa dilakukan terhadap ketiga pasien ibu hamil tersebut didapatkan hasil dari pengisian kuisioner kecemasan yaitu dengan menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A) dan skala nyeri didapatkan bahwa Ny. L mendapatkan skor kecemasan sedang (skor 23) yang berarti termasuk gejala kecemasan sedang, dengan tingkat skala nyeri 5 yang berarti nyeri sedang. Data penunjang yang terlihat pada gejala kecemasan bahwa Ny. L yaitu merasa ketakutan terhadap orang asing serta ditandai dengan sering terbangun pada malam hari, mimpi menakutkan, sering buang air kecil dan mudah berleringat.

Kecemasan dan nyeri yang dirasakan oleh ibu hamil Trimester III merupakan hal yang fisiologis, namun apabila tidak ditangani dengan baik maka akan lebih meningkatkan rasa kecemasan yang berlebih, merasa khawatir, tegang, takut dan stress. Dari permasalahan yang ditemukan, maka salah asuhan komplementer yang dapat diberikan adalah dengan melakukan latihan fisik seperti yoga ibu hamil. Sebagaimana diungkapkan oleh Yoga merupakan latihan yang komprehensif yakni tidak hanya fisik namun juga latihan pernafasan, konsentrasi dan meditasi. Ketika ibu hamil merasakan kecemasan dalam menghadapi persalinan dan nyeri, maka yoga dapat membantu menjaga elastisitas dan kekuatan otot panggul, sehingga rasa nyeri akan berkurang serta menciptakan ketenangan sehingga kecemasan dapat berkurang (Husin, 2014). Intervensi yoga yang diberikan juga menunjukkan korelasi terhadap proses persalinan Ny.L dimana dalam proses persalinan Ny.L tidak cemas saat menghadapi persalinan.

Selain yoga ibu hamil dianjurkan untuk dengan mengucapkan sholawat nabi 1 kali, “*ya lathif*”, “*ya mubdi’u ya khalik*”, “*ya rahman ya rahim*”, “*ya sami’ ya bashir*”, “*ya ghaffar*”, “*ya sallam*” masing-masing sekali, *subhanallah* 33x, , *allohuakbar* 33x, *la ilaha illallah* 33x, *astagfirulloh* 33x *alhamdulillah* 33x selama 25 menit dilakukan seminggu 3 kali selama 3 minggu yang terbukti secara ilmiah dapat menurunkan tekanan darah dan mengatasi kecemasan. (Dian, 2018).

4. Kesimpulan dan Saran

Semua responden dalam studi kasus ini memiliki keluhan yang sama yaitu nyeri punggung, penatalaksanaan yang diberikan yaitu KIE dan Yoga pada asuhan kehamilan. Asuhan persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB berjalan dengan normal. Upaya bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB) untuk dapat meningkatkan pelayanan pada ibu hamil terutama pada pemberian asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan yang dirasakan oleh ibu dalam masa kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan bayi baru lahir. Dan bagi responden dapat mempraktikkan yoga dirumah yang telah dibekali SOP Yoga yang diberikan, sehingga dapat menurunkan kecemasan dalam menghadapi persalinan dan nyeri punggung.

Referensi

- Fauziah, N. A., Komalasari, K., Primadevi, I., & Farokah, A. (2021). Senam Yoga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, 171-174.
- Fauziah, N. A., Sanjaya, R., & Novianasari, R. (2020). Pengaruh Prenatal Yoga Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Maternitas UAP (JAMAN UAP)*, 1(2), 134-140.

- Fauziah, NA, & Maulany, N. (2021). Konsumsi Buah Kurma untuk meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Gangguan Anemia. *Majalah Kesehatan Indonesia*.
- Fauziah, NA, & Praselia, O. (2017, September). Hubungan umur dan paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Dalam *Prosiding Konferensi Internasional tentang Sains dan Kesehatan Terapan* (No. 2, hlm. 264-268).
- Fauziah, NA, Hidajati, K., & Soejoenoes, A. (2019). Pengaruh ekstrak labu siam (*Sechium edule*) terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 4 (3), 266-277.
- Febriyanti, H., Primadevi, I., Fauziah, N. A., Dwifara, Y., & Mayasari, A. T. (2020). PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG AIR SEDUHAN JAHE DENGAN MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 2(3), 167-170.
- Field, T., Diego, M., Delgado, J., & Medina, L. (2013). Tai chi/yoga reduces prenatal depression, anxiety and sleep disturbances. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 19(1), 6–10. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2012.10.001>
- Gultom Lusiana dan Hutabarat Julietta. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta; Zifatama Jawara
- Hidayati Ati. 2020. *Persalinan Perspektif Mufassir dan Ilmu Kebidanan*. Publikasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta
- Kwon, R., Kasper, K., London, S., & Haas, D. M. (2020). A systematic review: The effects of yoga on pregnancy. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 250, 171–177. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.03.044>
- Mijayanti, R., Sagita, Y. D., Fauziah, N. A., & Fara, Y. D. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 1(3), 205-219.
- Na'im Janatun dan Mutoharoh Siti. 2019. Latihan Birth Ball Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Ibu Bersalin. *University Research Colloquium*; <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/718>
- Oktarina Mika. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta
- Patimah Meti dan Sundari Sri Wahyuni. 2020. *Aromaterapi untuk Mengurangi Nyeri Persalinan*. *Proceeding Book Health National Conference*. <https://repository.ummat.ac.id/1176/1/9.%20METI%20FATIMAH%2045-48.pdf>
- Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin. *Jurnal kebidanan*, Vo. 6 No. 12. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i12.1912>
- Widyastuti Ririn. 2021. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Bandung; Media Sains Indonesia
- Wijayanti Irfana. 2020. Perbandingan Ibu Hamil Yang Melakukan Exercise Gym Ball Dan Ibu Hamil Yang Melakukan Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah. *Jurnal Kebidanan Indonesia*; DOI: <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.324>
- Yanti,dkk. 2015. Students' understanding of "Women-Centred Care Philosophy" in midwifery care through Continuity Of Care (COC) learning model: a quasi-experimental study. *BMC Nurs.* 14, 22.
- Yuliani Diki Retno, dkk. 2021. *Asuhan Kehamilan*. Medan; Yayasan Kita Menulis.